

ABSTRACT

Wijayanti, Ongky. 2005. *A Study of Griet's Intrapersonal and Interpersonal Conflicts as Seen in Tracy Chevalier's Girl With A Pearl Earring*. Yogyakarta: English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study concerns intrapersonal and interpersonal conflicts that the major character faces in Tracy Chevalier's *Girl with a Pearl Earring*. The main character Griet comes to a new environment because of her family's economical condition and has to work as a maid in the Vermeers' house. The conflicts that occur inside Griet herself and between Griet and the other characters are interesting to be analyzed because she deals with those conflicts smartly and resolves each conflict differently.

There are two problems related to the topic of the thesis. (1) How is Griet, as the main character of the novel, described in the novel? (2) How does Griet solve both intrapersonal and interpersonal conflicts?

Library research is needed to complete the study. Thus, a psychological approach is used to answer the problems since the study concerns how Griet resolves all the conflicts that she faces. The novel is the primary source while theories of characterization, theories of conflicts and resolutions are the secondary sources.

There are two things that can be concluded after the analysis of the study. The first is the description of Griet as the main character. Griet is a hard working girl and is careful, tough, obedient, smart and wise. The second concerns the conflicts that Griet faces and how she deals with them. There are two kinds of conflicts. The intrapersonal conflicts are Griet's decision to leave her house, Griet's new life as a maid in the Vermeers' house, Griet's belief and her adaptation in her new room. The interpersonal conflicts are the conflicts between Griet and other characters like Catharina, Vermeer, Pieter, Cornelia, Tanneke, her mother, and van Ruijven. In dealing with these conflicts Griet uses avoidance strategy, mediation, arbitration, negotiation and coercion approach.

Lastly, some suggestions for further researches are given. They may analyze deeper about the influence of family on Griet's personality development or about how Chevalier's personal experience influences her writing. Parts of the novel can be applied in English teaching and learning, especially in teaching speaking using debate and in teaching writing using free-writing.

ABSTRAK

Wijayanti, Ongky.2005. *A Study of Griet's Intrapersonal and Interpersonal Conflicts as Seen in Tracy Chevalier's Girl With A Pearl Earring*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini membahas konflik dalam diri dan konflik antar tokoh yang dihadapi oleh tokoh utama dalam novel Tracy Chevalier, *Girl With A Pearl Earring*. Griet sebagai tokoh utama memasuki satu lingkungan baru karena keadaan ekonomi keluarganya, dia harus bekerja sebagai pembantu di rumah keluarga Vermeer. Konflik yang terjadi dalam diri Griet dan konflik yang terjadi antara Griet dengan tokoh-tokoh lain menarik untuk dianalisa karena Griet mengatasi konflik yang ia hadapi dengan cerdas dan dia memecahkan setiap konflik yang dihadapinya dengan cara yang berbeda-beda.

Ada dua rumusan masalah yang berkaitan dengan topik dalam skripsi ini. Yang pertama adalah bagaimana Griet sebagai tokoh utama digambarkan dalam novel ini. Yang kedua adalah bagaimana Griet menyelesaikan konflik dalam dirinya dan konflik dengan tokoh-tokoh lain.

Metode studi pustaka diperlukan untuk melengkapi studi ini. Jadi pendekatan psikologi digunakan untuk menjawab rumusan-rumusan masalah karena studi ini berhubungan dengan bagaimana Griet memecahkan semua konflik yang dihadapinya. Sumber utamanya adalah novel, sedangkan teori perwatakan, teori konflik dan pemecahannya sebagai sumber tambahan.

Ada dua hal yang dapat disimpulkan setelah menganalisa studi ini. Yang pertama adalah gambaran Griet sebagai tokoh utama. Griet adalah seorang gadis pekerja keras, hati-hati, tangguh, patuh, pintar dan bijaksana. Yang kedua adalah konflik-konflik yang dihadapi oleh Griet dan bagaimana ia menyelesaikannya. Ada dua macam konflik. Konflik yang terjadi didalam diri Griet adalah keputusan Griet untuk pergi dari rumahnya, kehidupan baru Griet sebagai seorang pembantu dirumah keluarga Vermeer, kepercayaan Griet dan adaptasi Griet di kamar barunya. Konflik antar tokoh adalah konflik yang terjadi antara Griet dengan Catharina, Vermeer, Pieter, Cornelia, Tanneke, ibu Griet dan van Ruijven. Untuk mengatasi konflik-konflik yang dihadapinya, Griet menggunakan strategi menghindar, mediasi, arbitrase, negosiasi dan pendekatan dengan kekerasan.

Akhirnya, beberapa saran diberikan untuk penulis masa datang. Mereka dapat menganalisa lebih jauh tentang pengaruh keluarga dalam perkembangan kepribadian Griet atau tentang bagaimana pengalaman pribadi Tracy Chevalier mempengaruhinya dalam menulis novel. Bagian dari novel ini juga dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris, terutama dalam kelas speaking dengan menggunakan aktivitas debat dan dalam kelas writing dengan menggunakan metode penulisan bebas.